

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan saintifik dengan Pendekatan Konflik Kognitif pada SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo. Hal tersebut terlihat dari hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} = 4,963 > t_{tabel} = 2,024$ rata-rata pendekatan saintifik yang lebih besar dari pada pendekatan konflik kognitif ($X_1 = 82 > X_2 = 67$). Sehingga terdapat pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X ATU1 dan X ATU2 Pada Pelajaran Fisika Dengan Materi Momentum dan impuls Di SMK Gotong-Royong Telaga.

Demikian pula hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan konflik kognitif. Hal ini, nampak dari skor rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan konflik kognitif ($X_1 = 82 > X_2 = 67$). Hal ini karena Pendekatan Saintifik memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan Pendekatan Konflik Kognitif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan di lapangan maka saran yang diajukan peneliti yakni:

- a. Guru sebaiknya menggunakan Pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajaran yang terdapat aspek praktikum didalamnya. Hal ini agar siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.
- b. Siswa harus lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini agar siswa mampu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik yang tidak hanya tergantung dari kemampuan guru dalam menerapkan model tertentu dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carin, A.A. & Sund, R.B. 1975. *Teaching Science trough Discovery, 3rd Ed.* Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Endarko dkk. 2008. *Fisika untuk SMK Teknologi Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hamzah Yunus dan Hedy V. Alam, 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Joko Budiyanto, 2009. *Fisika*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Kemdikbud. 2013. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Margiono Abdillah. 2013. *Panduan Belajar Fisika Teknik*. Panyianan : Yayasan Kemajuan Teknik.
- Nana Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. & Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nusyamsuddin, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dengan Pendekatan Sainifik*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Siswanto dan Sukaryadi, 2009. *Kompetensi Fisika*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharyanto dkk, 2009. *Fisika Jilid 3*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Anita dan Ari Damari, 2009. *Fisika 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.